

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁶² Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

⁶¹ Dja'man, dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 25.

⁶²Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), hlm. 234.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar. Lembaga Manajemen Infaq (LMI) merupakan lembaga filantropi profesional yang bertugas penghimpunan dana ZISWAF yang ada di Kota Blitar, kantor LMI yang sebelumnya beralamat di JL. Cemara Selatan 68 Rembang-Sananwetan kemudian pindah ke alamat yang baru yaitu yang beralamat di jalan Yapen No. 11 Plosokerep. Jika dilihat dari letak geografisnya kantor LMI cabang Blitar cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya letaknya yang cukup dekat dengan perbatasan antara Tulungagung dengan Blitar, dan cukup dekat jika ingin menuju ke kota Blitar. Selain itu kantor LMI cabang Blitar juga dekat dengan terminal Blitar dan kantor Pajak sehingga mudah dijangkau oleh Donatur yang ingin ke kantor LMI cabang Blitar. Sebelah Utara: SMKN 1 Blitar, Sebelah Timur: Stadion Olahraga, Sebelah Selatan: Stasiun Blitar, Kantor Pajak dan Wisata Kampung Coklat.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa“ dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan sedangkan

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 117.

instrument data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian adalah subjek darimana diperoleh. Peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti yaitu dengan wawancara. Penulis memperoleh data-data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan pihak LMI (Lembaga Manajemen Infaq) cabang Blitar, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

- b. Data sekunder dalam penelitian ini berupa brosur serta profil Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar.⁶⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan keperluan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁶⁵ Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁶

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 23.

⁶⁵Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian ..., hlm.166

⁶⁶*Ibid.*, ..., hlm. 145.

c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai fungsi religiusitas dan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di LMI Cabang Blitar.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau informan dengan wawancara secara langsung *face to face*.⁶⁸ Penelitian penulis ini melakukan wawancara dengan pihak Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar seperti Pimpinan Cabang Blitar, dan karyawan di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan yang lainnya. Berkaitan penelitian ini,

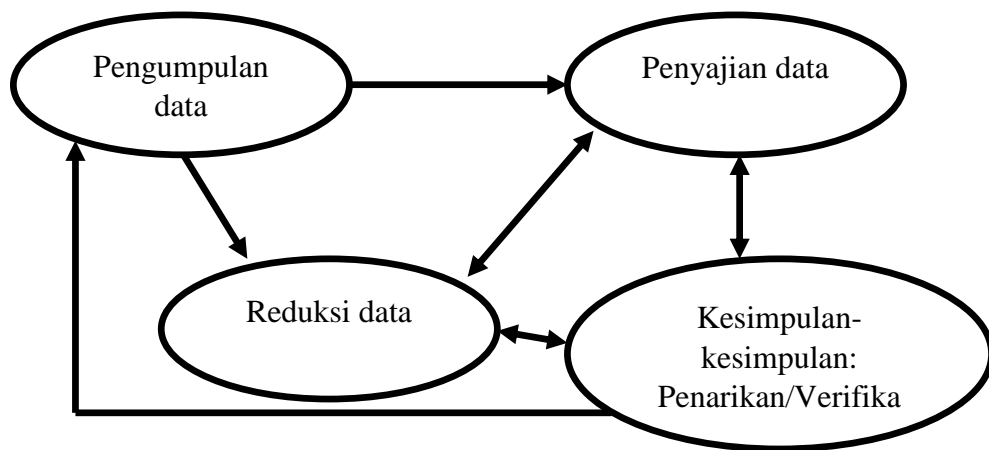
⁶⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 186.

penulis menggunakan buku-buku, dokumen maupun brosur yang relevan.⁶⁹ Data tersebut penulis peroleh dari brosur mengenai profil lembaga LMI, dokumen-dokumen dari Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar, serta buku-buku lain yang berkaitan religiusitas dan budaya kerja Islam.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁰ Dalam melakukan analisis data di masing-masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2.2
Teknis Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

⁶⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 234.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm. 33.

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membunag yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragarf-paragaraf.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.⁷¹

⁷¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 180.

G. Pengecekan atau Keabsahan Temuan

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan penelitian, yaitu:

1. Kepercayaan (*kredibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan ketekunan atau kegigihan

Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.⁷²

⁷² Dja'man, dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 164.

c. Trianggulasi

1) Trianggulasi Sumber

Pada trianggulasi sumber ini peneliti akan meneliti tentang kereligiusan dan budaya kerja yang akan dilakukan tanya-jawab dengan kepala cabang dan karyawan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Blitar.

2) Trianggulasi Teknik

Pada trianggulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3) Trianggulasi Waktu

Pada trianggulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.⁷³

d. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk

⁷³ *Ibid.*, hlm. 165.

perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

e. Member *chek*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. Keteralihan (*tranferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.⁷⁴

3. Kebergantungan (*depandability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 166.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.⁷⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian terdiri dari empat tahap, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan kereligiusan dan budaya kerja karyawan di Lembaga Manajemen Infaq cabang Blitar. Data tersebut diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi di Lembaga Manajemen Infaq cabang Blitar. Kemudian

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 167.

dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁷⁶

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,*, hlm. 125.